

Penguatan Kapasitas Remaja melalui Sekolah Remaja Berkualitas

(Strengthening Adolescent Capacity through the Quality Adolescent School Program)

Yulina Eva Riany^{1*}, Handian Purwawangsa², Mohammad Iqbal Irfany², Danang Aria Nugroho², Nurul Amirah², Rindang Matoati³, Ismayanti Pratiwi⁴, Iffa Mutmainah⁵, Sera Budi Verinda⁵, Rizky Amalia Siregar⁵, Riati Sri Hartini⁵, Muhammad Aries⁴, Cesilia Meti Dwiriani⁴

¹ Pusat Kajian Gender dan Anak, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16129.

² Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

³ Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁴ Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁵ Fakultas Kedokteran, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

*Penulis Korespondensi: yriany@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Remaja pada jenjang SMP dan SMA kini menghadapi spektrum tantangan perkembangan yang semakin kompleks, mulai dari pembentukan karakter dan kepemimpinan, pemahaman kesehatan reproduksi, kesehatan mental, hingga pemenuhan gizi seimbang di tengah derasnya arus digitalisasi. Tantangan-tantangan ini menempatkan remaja pada posisi yang rentan, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang sistematis dan berbasis bukti. Program Sekolah Remaja Berkualitas (SRB) dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan berfokus pada peningkatan literasi remaja terhadap enam aspek perkembangan esensial, yaitu karakter dan moral, kepemimpinan dan kewirausahaan, kesehatan reproduksi, perencanaan masa depan, kesehatan mental, serta gizi remaja. Program ini melibatkan 260 peserta yang terdiri dari 140 siswa SMPN 1 Dramaga dan 120 siswa SMA IT Bina Bangsa Sejahtera. SRB diselenggarakan melalui rangkaian edukasi terstruktur yang disampaikan oleh pemateri ahli menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, pemanfaatan media visual, serta asesmen pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap remaja. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan pada sebagian besar topik yang diberikan. Pada kelompok SMA, peningkatan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik, terutama pada aspek karakter dan moral ($p = 0,025$) serta kepemimpinan dan kewirausahaan ($p = 0,031$). Temuan ini mengindikasikan bahwa remaja SMA lebih responsif terhadap intervensi yang berkaitan dengan pembentukan identitas diri dan orientasi masa depan. Sementara itu, pada kelompok SMP, peningkatan yang terjadi bersifat penguatan (reinforcement), karena tingkat pemahaman awal peserta telah berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa edukasi berfungsi mempertahankan dan memperluas pengetahuan yang sudah dimiliki. Secara keseluruhan, program SRB terbukti efektif sebagai model intervensi sekolah yang komprehensif dalam memperkuat kapasitas perkembangan remaja. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan sikap, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi sekolah dalam mempersiapkan remaja menghadapi risiko perkembangan dan tuntutan adaptasi di era digital.

Kata kunci: edukasi, karakter, kesehatan, kepemimpinan, remaja berkualitas

ABSTRACT

Adolescents in junior and senior high schools face increasingly complex developmental challenges, including character formation, leadership development, reproductive health awareness, mental health, and balanced nutrition—issues that are further amplified by the rapid growth of the digital era. These challenges place adolescents in a vulnerable position, underscoring the need for systematic, evidence-based educational interventions. The School for Quality Adolescents (Sekolah Remaja Berkualitas/SRB) Program was designed to address these needs by enhancing adolescent literacy in six essential developmental domains: character and moral education, leadership and entrepreneurship, reproductive health, future planning, mental well-being, and adolescent nutrition. The program involved 260 participants, 140 students from SMPN 1 Dramaga and 120 students from SMA IT Bina Bangsa Sejahtera. SRB was delivered through structured educational sessions led by expert facilitators, employing interactive lectures, group discussions, visual media, and pre-test/post-test assessments to measure changes in knowledge and attitudes. Evaluation results indicated notable improvements across most topics. Among senior high school students, statistically significant gains were observed in character and moral understanding ($p = 0.025$) as well as leadership and entrepreneurship ($p = 0.031$), suggesting that older adolescents are particularly responsive to interventions related to identity formation and future orientation. Meanwhile, improvements among junior high school students were more reinforcement-oriented, as their initial understanding was already within the high category. Overall, the SRB program proved effective as a comprehensive school-based intervention that strengthens adolescents' developmental readiness. Beyond increasing knowledge and attitudes, the program provides sustained benefits for schools in preparing adolescents to navigate developmental risks and adapt to the demands of the digital era.

Keywords: adolescents, character, education, health, leadership